



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



KLINIK PRATAMA
PT. UNITED TRACTORS Tbk

MONKEYPOXI/ Mpox

dr. Anidia Putri

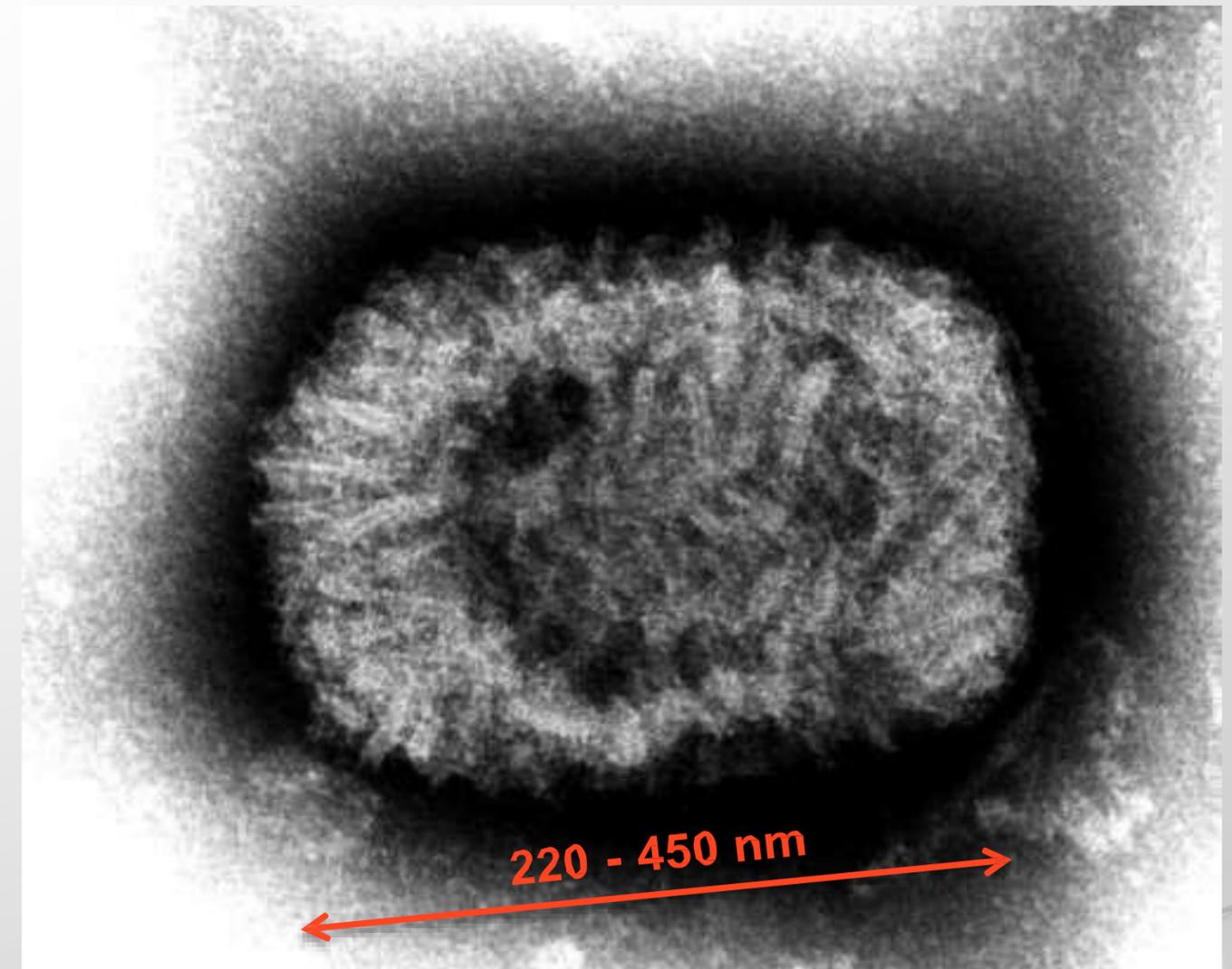
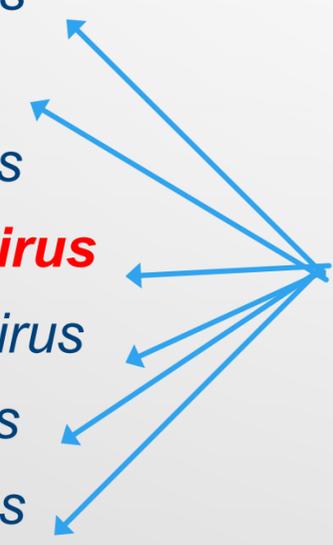
Apa itu cacar monyet?

Cacar monyet atau monkeypox adalah penyakit infeksi langka yang disebabkan oleh virus monkeypox (mpox). Penyakit ini merupakan penyakit zoonosis, yang berarti menyebar dari hewan ke manusia.

Mengenal KELUARGA pox virus

Family	<i>Poxviridae</i>
Subfamily	<i>Chordopoxvirinae</i>
Genus	<i>Orthopoxvirus</i>
Species	<i>Camelpox virus</i>
	<i>Cowpox virus</i>
	<i>Ecromelia virus</i>
	<i>Monkeypox virus</i>
	<i>Raccoonpox virus</i>
	<i>Skunkpox virus</i>
	<i>Taterapox virus</i>
	<i>Vaccinia virus</i>
	<i>Variola virus</i>
	<i>Volepox virus</i>

ZOONOSIS



MENGAPA DISEBUT MONKEYPOX ?

Monkeypox pertama kali ditemukan tahun 1958 di Denmark ketika ada dua kasus seperti cacar muncul pada koloni monyet /kera yang dipelihara untuk penelitian, sehingga cacar ini dinamakan 'monkeypox.'



HEWAN PENULAR di negara terjangkit



Monyet



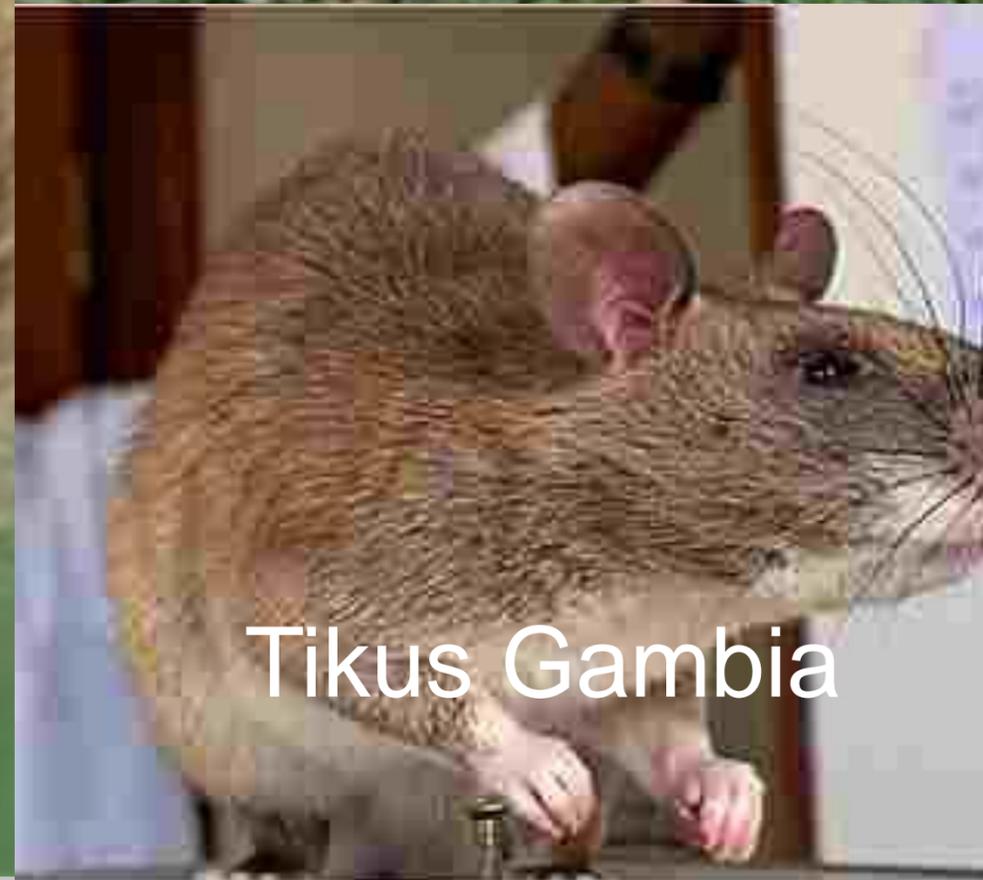
Tupai



Prairie Dog



Prairie Dog



Tikus Gambia

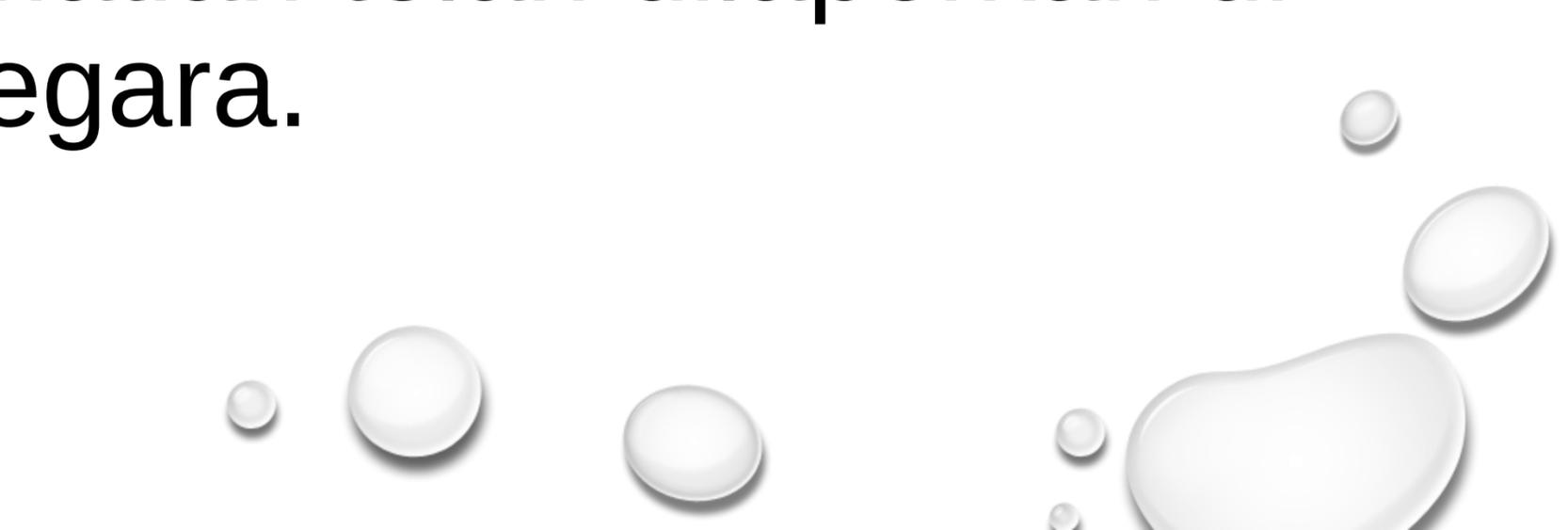
Dimana saja kasus Mpox ditemui

- 1970 – Pertama kali Kasus pada manusia di Republik Demokratik Kongo.
- 2003 – Amerika Serikat melaporkan kasus yang memiliki riwayat kontak dengan binatang peliharaan eksotis (prairie dog) yang terinfeksi oleh tikus dari Afrika yang masuk ke Amerika.
- 2017 – KLB Monkeypox di Nigeria.
- 2018 – Dilaporkan Di Inggris dan Israel
- Mei 2019 – Singapura melaporkan seorang warga negara Nigeria yang menderita monkeypox saat mengikuti sebuah lokakarya, 23 orang yang kontak erat sudah dikarantina untuk pemeriksaan dan pengawasan lebih lanjut info update kasus stabil
- pada tahun 2023 ditemui di thailand
- pada awal tahun 2024 di singapura
- di indonesia hingga akhir bulan agustus 2024, ditemui 88 kasus dan dinyatakan sembuh



WHO umumkan monkeypox sebagai darurat kesehatan global

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan wabah monkeypox (Mpox) di Kongo dan beberapa negara lain di Afrika sebagai darurat kesehatan global. Hingga Agustus 2024, sebanyak 99.518 kasus Mpox dan 207 kematian telah dilaporkan di 116 negara.



Kasus Konfirmasi MPox di Indonesia

Sumber : Data Kemenkes RI, 23 Agustus 2024

Kementerian Kesehatan (**Kemenkes**) RI mengumumkan data kasus konfirmasi **Monkeypox** (Mpx) terbaru di Indonesia, terdapat **88 kasus konfirmasi Mpx** dari Tahun 2022-2024.

Kepulauan Riau : 1 Konfirmasi
DKI Jakarta : 59 Konfirmasi
Banten : 9 Konfirmasi
Jawa Barat : 13 Konfirmasi
DIY : 3 Konfirmasi
Jawa Timur : 3 Konfirmasi

Jumlah kasus menurun sejak 2023.

Tahun 2024 : 14 kasus

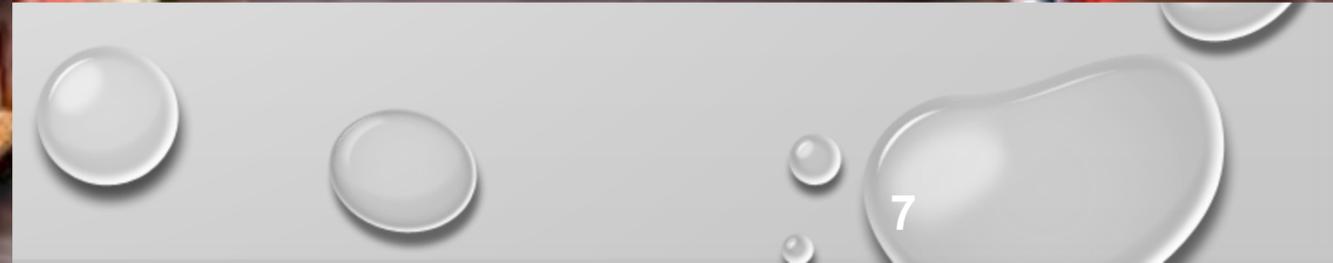
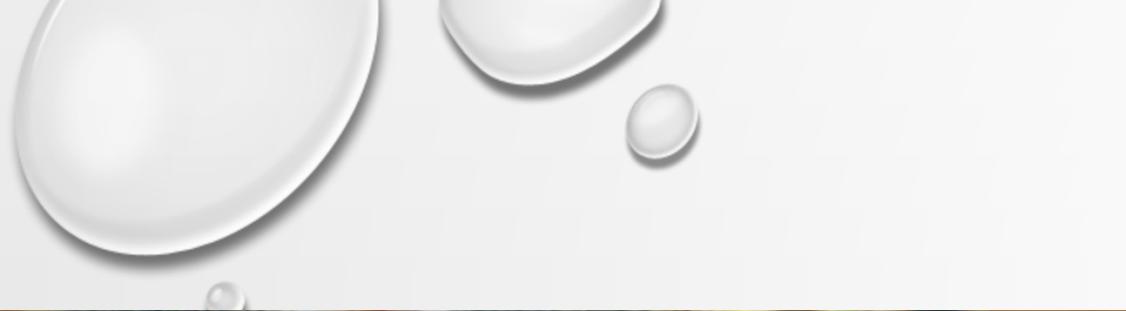
Status :

✓ Konfirmasi	: 88
✓ Sembuh	: 88
✓ Isolasi	: 0
✓ Probable	: 0
✓ Suspek	: 0



cara penularan Mpox

- Kontak langsung dengan hewan terinfeksi melalui gigitan atau cakaran.
- Kontak langsung dengan ruam, koreng, atau cairan tubuh penderita.
- Percikan air liur dari orang yang terinfeksi, termasuk ketika berciuman.
- Melakukan hubungan seksual dengan penderita cacar monyet.
- Menyentuh pakaian, sprei, selimut, atau peralatan makan dan minum yang telah terkontaminasi virus cacar monyet.



Faktor risiko Mpox/cacar monyet

- Orang yang kontak erat dengan penderita cacar monyet
- Orang yang tinggal serumah dengan penderita monkeypox
- Petugas kesehatan yang merawat penderita mpox
- Dokter hewan yang merawat primata atau hewan pengerat yang sakit
- orang dengan immunocompromise/daya tahan tubuh rendah, baik itu penderita odhiv, kanker, maupun ibu hamil dan anak anak

GEJALA DAN TANDA

Masa inkubasi : biasanya 6 – 16 hari, tetapi dapat berkisar dari 5 – 21 hari

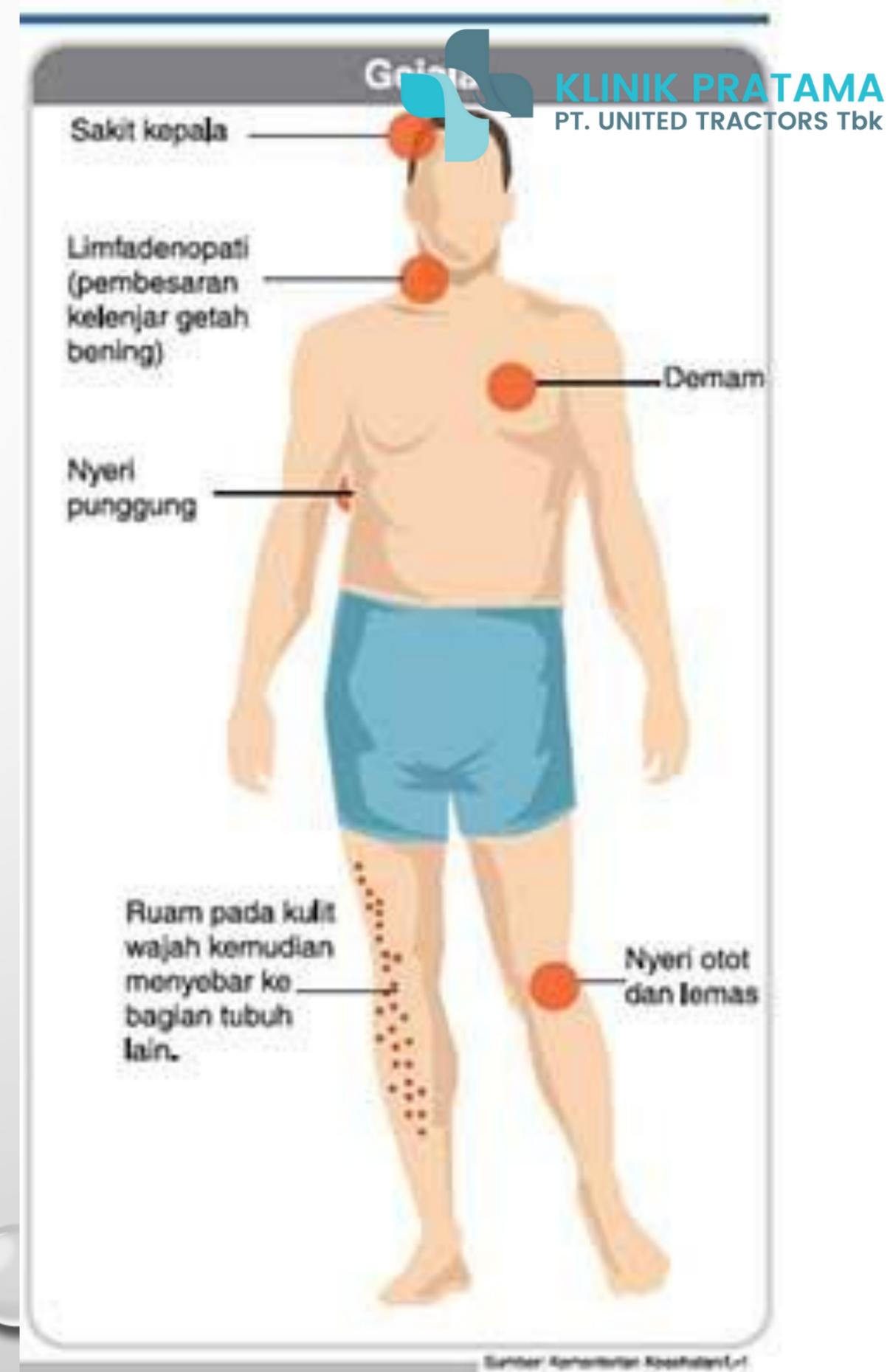
Fase Prodromal (1-3 hari) :

- Demam
- Sakit kepala hebat
- Limfadenopati (pembengkakan kelenjar getah bening)
- Nyeri punggung
- Nyeri otot dan lemas

Fase erupsi (Fase paling infeksius) :

- Ruam atau lesi pada kulit biasanya dimulai dari wajah kemudian menyebar ke bagian tubuh lainnya secara bertahap; mulai dari: bintik merah seperti cacar (makulopapula), lepuh berisi cairan bening (blister), lepuh berisi nanah (pustule), kemudian mengeras (krusta) atau keropeng lalu rontok. Biasanya diperlukan waktu hingga 3 minggu sampai periode lesi tersebut menghilang dan rontok.

Monkeypox biasanya merupakan penyakit yang dapat sembuh sendiri dengan gejala yang berlangsung selama 14 – 21 hari.



APA PERBEDAAN MONKEYPOX, CHICKENPOX (Cacar AIR/VARICELLA)

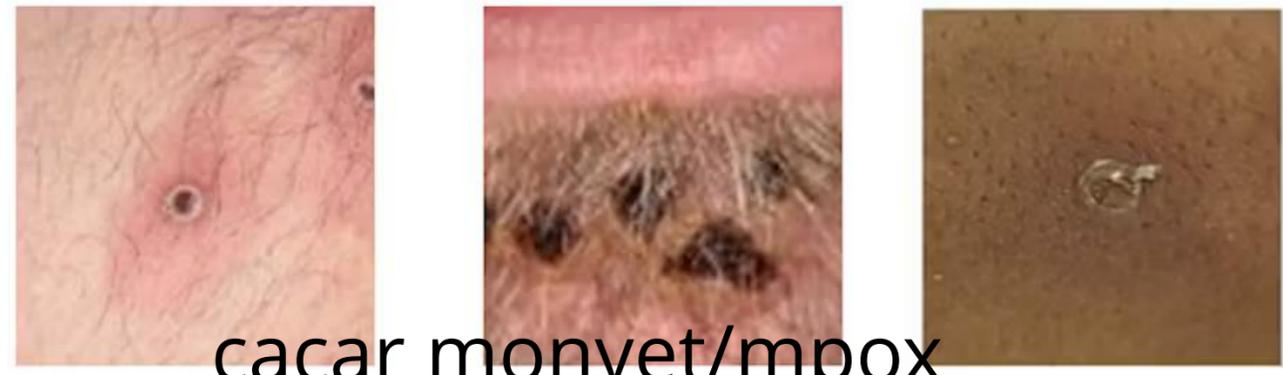
KARAKTERISTIK	MONKEYPOX	CHICKENPOX
Cara Penularan	Zoonosis □ kontak dengan darah, cairan tubuh, atau luka terbuka pada kulit dan mukosa hewan, juga konsumsi daging yang terinfeksi virus	Human to human □ kontak langsung dengan tubuh seseorang yang sudah terinfeksi, terbanyak pada anak-anak
Masa inkubasi (berkembang biak)	5 – 21 hari	5 – 7 hari
Gejala dan Tanda	-Khas: Limfadenopati (pembesaran kel getah bening) -Demam muncul 1-3 hari sebelum Rash/Ruam	-Ruam dengan blister yang gatal -Demam bersamaan dengan Rash/Ruam
Bentuk rash	Berbintik-bintik dengan tahapan yang berbeda	Berbintik-bintik dengan tahapan yang berbeda
Distribusi rash	Rash lebih padat di wajah, terdapat rash di telapak tangan/kaki	rash lebih padat di area badn dan punggung
Cara pencegahan	Tidak ada vaksin , hindari faktor risiko dan kunjungan ke negara terjangkit serta budayakan hidup bersih dan sehat	Ada vaksin varicella □ 98% efektif

*Demam= bila diukur dengan Termometer dengan suhu >37.5 (derajat Celcius)

perbedaan lesi cacar



cacar air/chickenpox



cacar monyet/mpox



campak/measles



cacar api/herpes
zoster

DIAGNOSIS MONKEYPOX

- Pada tahap awal pemeriksaan, dokter akan memeriksa gejala dan jenis ruam yang muncul pada pasien. Dokter juga akan menanyakan apakah pasien pernah kontak dengan orang yang sedang sakit atau bepergian ke negara di mana kasus cacar monyet banyak terjadi.
- pemeriksaan lanjutan untuk mendeteksi virus didalam tubuh. Tes laboratorium metode PCR dan ELISA:melalui
- Tes darah, Tes usap tenggorokan, Biopsi kulit,
- dengan mengambil sampel jaringan kulit

PERAWATAN PENDEKITA MONKEYPOX

1. Isolasi diri di kamar sendiri (tidak campur dengan anggota keluarga lain).
2. Cuci tangan dengan sabun dan air atau hand sanitizer, terutama sebelum dan setelah menyentuh ruam kulit.
3. Jaga supaya kulit tetap kering dan tidak tertutup.
4. Jika tidak memungkinkan untuk isolasi sendiri, gunakan masker dan tutupi ruam kulit dengan pakaian atau perban.
5. Hindari menyentuh barang yang banyak disentuh orang lain atau bersihkan barang-barang umum secara rutin.
6. Kumur-kumur dengan air garam jika ada luka di mulut
7. Minum obat pereda nyeri atau gatal yang diberikan oleh dokter. jika keluhan sedang-berat dokter biasa memberikan resep anti virus
8. Jangan menggaruk atau sengaja memecahkan bintil, karena dapat memperlambat penyembuhan dan membuat luka terinfeksi.
9. Hindari mencukur area dengan bintil atau luka hingga kulit benar-benar sembuh.

komplikasi

Mpox

- Dehidrasi
- Infeksi bakteri pada kulit
- Ensefalitis, yaitu peradangan pada jaringan otak
- Infeksi paru-paru (bronkopneumonia)
- Infeksi cacar monyet pada mata (infeksi kornea) yang dapat menyebabkan kebutaan
- sepsis (infeksi yg menyebar di dalam tubuh)

PENCEGAHAN MONKEYPOX

1. Menghindari kontak dengan hewan yang dicurigai terinfeksi cacar monyet
2. Menghindari konsumsi daging hewan liar dan daging yang tidak dimasak hingga matang
3. Merawat dan mengisolasi penderita Mpox hingga dinyatakan sembuh guna mencegah penularan
4. Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, misalnya dengan rajin mencuci tangan menggunakan air dan sabun
5. Menghindari berbagi alat makan atau menggunakan barang yang sama dengan orang yang terinfeksi mpox
6. Menggunakan alat perlindungan diri, seperti sarung tangan dan masker, saat berdekatan dengan penderita mpox
7. konsumsi buah dan sayur serta multivitamin untuk menjaga daya tahan tubuh
8. olahraga teratur dan kelola stress

REFERENSI

- KEMENKES RI
- Informasi penyakit infeksi emerging tersedia di situs: <http://infeksiemerging.kemkes.go.id>
- ARTIKEL UPDATE: <http://infeksiemerging.kemkes.go.id/warta-infem/informasi-human-monkeypox-di-singapura-perlukah-kita-panik/>
- Situs web NICD: www.nicd.ac.za
- CDC Atlanta: <https://www.cdc.gov/poxvirus/monkeypox/index.html>
- Organisasi Kesehatan Dunia: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs161/en/>
- Organisasi Kesehatan Dunia: <https://www.who.int/emergencies/diseases/monkeypox/en/>



**TERIMA KASIH
SALAM SEHAT**